

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan (*action research*). Menurut Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (2012:12) mengatakan penelitian tindakan merupakan salah satu strategi yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan apabila dilakukan di tingkat kelas disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4-5) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Bagi guru BK tidak perlu khawatir karena ada penelitian tindakan dalam BK atau disingkat PTBK.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling (PTBK). Menurut Imam Tadjri (2012:7) PTBK merupakan penelitian kolaboratif yaitu suatu penelitian kerjasama antara konselor dengan teman sejawatnya dimana mereka bekerja. Teman sejawat bisa teman seprofesi (sesama konselor), guru bidang studi, atau pemimpin terkait. Sedangkan menurut Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (2012:12) mengatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan atas suatu program sekolah atau kelas yang khusus.

### 3. Rancangan Penelitian

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2011:25-77) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan dalam PTBK yaitu:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk merancang kegiatan tindakan.

#### b. Pelaksanaan (*Action*)

Setelah pada tahap sebelumnya peneliti membuat perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dan berbagai perencanaan yang telah disusun. Sebelum pelaksanaan dilakukan, peneliti harus melakukan persiapan pelaksanaan penelitian tindakan, yaitu:

- 1) Menentukan kolaborator
- 2) Melakukan simulasi tindakan

#### c. Pengamatan (*Observation*)

Cara melakukan pengamatan dalam penelitian, baik penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling (PTBK) dilakukan oleh guru BK itu sendiri sebagai peneliti. Atau dengan kata lain dalam hal penelitian ini yang melakukan tindakan penelitian adalah peneliti itu sendiri.

#### d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan yang harus didasarkan pada data-data yang didapat dalam penelitian. Data hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan berpengaruh pada penyelesaian masalah. Dalam melakukan refleksi langkah pertama yang harus kita lakukan adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian tindakan bimbingan konseling meliputi beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) Kegiatan pertama adalah menggolongkan berbagai macam data yang ada kepada kategori-kategori tertentu. Dalam PTBK, katagori dapat

mengacu kepada indikator keberhasilan, baik proses maupun hasil penelitian.

- 2) Kegiatan kedua adalah menyusun berbagai data dalam tiap kategorinya sehingga memberikan informasi yang berharga mengenai indikator keberhasilan. Penyusunan data ini dapat dilakukan melalui tabulasi data atau melakukan reduksi data.

Refleksi dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling dilakukan setelah berbagai macam data terkumpul. Refleksi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian tindakan dalam mengatasi masalah, dalam hal ini yaitu masalah konsentrasi belajar. Apabila pada siklus tindakan I masalah belum terselesaikan/belum ada perubahan, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tetapi jika sudah terdapat perubahan dan masalah sudah terselesaikan, maka siklus dihentikan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 22 orang. Siswa laki-laki berjumlah 12 orang, dan siswa perempuan berjumlah 10 orang. Dengan karakteristik subjeknya sebagai berikut:

1. Siswa/i kelas VIII A yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020
2. Siswa/i yang memiliki konsentrasi belajar rendah, seperti : kurang berminat untuk belajar, merasa jemu/bosan, gangguan kesehatan, dan pemusatan perhatian terhadap pelajaran.
3. Rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan karakteristik yang diuraikan tersebut, maka siswa yang menjadi subjek penelitian dibatasi pada siswa yang masih memiliki konsentrasi belajar rendah. Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, 8 orang siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar dan 2 orang siswa

yang memiliki konsentrasi belajar baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan membentuk kelompok yang heterogen, yaitu siswa/i dengan karakteristik yang berbeda.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian Siswa/i Kelas VIII A**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Agustinus Usmanto	L
2	Desiana Awel	P
3	Goda	P
4	Leonardus Adwi Willy	L
5	Patma Pratiwi	P
6	Romanus Erwin	L
7	Septianus Febriadi	L
8	Theodorus Ranga	L
9	Velesia Pitri	P
10	Yovrantus Bello	L

### C. *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian menyesuaikan dengan kalender akademik yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang, karena penelitian ini memerlukan beberapa siklus untuk mencapai hasil yang efektif.

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang yang beralamat di Jalan Raya Bengkawan, Kecamatan Jangkang, Kabupaten Sanggau. Luas lahan 9,879  $m^2$  dan kondisi fisik gedung dalam keadaan baik.

## **2. Waktu Penelitian**

Sebelum tindakan peneliti menyebarkan skala psikologis pada hari kamis, 22 Agustus 2019. Penelitian tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis 29 Agustus 2019 dan hari rabu, 4 September 2019. Siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 12 September 2019 dan hari rabu, 18 September 2019.

## **3. Jenis Data dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi : pelaksanaan tindakan bimbingan dan konseling dan hasil pembahasan penelitian.
- 2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur untuk dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah siswa dan skala psikologis.

### **b. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang.
- 2) Sumber data sekunder, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam

penelitian ini, dokumentasi dan skala psikologis merupakan sumber data sekunder.

## **D. Prosedur dan Rencana Tindakan**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan penelitian ini merupakan kelanjutan dari rencana penelitian yang telah disampaikan. Sebelum melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian, setelah surat dikeluarkan oleh Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) maka penelitian bisa langsung di laksanakan. Terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan.

#### **a. Menyusun Intrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, panduan wawancara dan skala psikologis. Langkah pertama yaitu terlebih dahulu membuat kisi-kisi dari masing-masing instrumen yang akan digunakan kemudian menyusun butir-butir pertanyaan untuk wawancara dan pernyataan untuk skala psikologis. Butir-butir skala psikologis digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa sebelum dan sesudah dibeikan layanan penguasaan konten.

#### **b. Mengurus Surat Izin Penelitian**

Setelah instrumen penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan validator kemudian peneliti membuat surat izin penelitian ke BAUK. Surat izin penelitian ini dikeluarkan oleh BAUK dengan nomor L.202/4951/D1.IP/TU/2019 pada tanggal 9 Agustus 2019 untuk diserahkan kepada Kepala UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Jangkang dan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang. Setelah surat tersebut mendapat persetujuan dari Kepala Sekolah maka peneliti dapat memulai pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang.

Sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti melaksanakan observasi awal permasalahan yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta izin kepada guru untuk melaksanakan observasi sebelum pelaksanaan tindakan terhadap siswa.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru BK terkait dengan konsentrasi belajar siswa.
- 3) Guru BK/kolaborator mengamati secara langsung kegiatan layanan yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Peneliti menyebarkan skala psikologis konsentrasi belajar kepada siswa. Hasil skala psikologis ini merupakan data awal gambaran konsentrasi belajar siswa sebelum dilaksanakan kegiatan layanan penguasaan konten.

c. Perencanaan Tindakan Siklus 1 :

- 1) Peneliti menentukan analisa kebutuhan sasaran yang akan diberikan kepada siswa dalam kegiatan layanan penguasaan konten.
- 2) Membuat konten berupa pemberian materi, diskusi kelompok dan penugasan yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas.
- 3) Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah persiapan selesai, maka mulailah penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang dengan mengumpulkan data yang perlu dianalisis. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yaitu :

- a. Menemui sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang.
- b. Menemui sekaligus meminta izin kesedian Guru Bimbingan dan Konseling untuk membimbing dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian pada tanggal 22 Agustus 2019.

- c. Menyebarkan skala psikologis pada tanggal 22 Agustus 2019. Penyebaran skala psikologis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa. Adapun siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VIII A.
- d. Peneliti melaksanakan siklus 1 yaitu pertemuan pertama pada hari kamis, 29 Agustus 2019 dan pertemuan kedua hari rabu 4 September 2019.
- e. Peneliti melaksanakan siklus II yaitu pertemuan pertama pada hari kamis 12 September 2019 dan pertemuan kedua hari rabu 18 September 2019.
- f. Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti menerima keterangan telah melaksanakan penelitian hari rabu 18 September 2019 dari Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang.
  - 1) Pelaksanaan tindakan siklus 1 :
    - a) Hari/tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019 & Rabu, 4 Sept 2019
    - b) Nama kolaborator : Martina Nurlelawati, S.Pd
    - c) Waktu : 40 menit
    - d) Peneliti menyebarkan skala psikolois kepada siswa sebelum memberikan layanan penguasaan konten.
    - e) Peneliti melaksanakan layanan penguasaan konten.
  - 2) Pelaksanaan tindakan siklus II :
    - a) Hari/tanggal : Kamis, 12 Sept 2019 & Rabu, 18 Sept 2019
    - b) Nama kolaborator : Martina Nurlelawati, S.Pd
    - c) Waktu : 40 menit
    - d) Peneliti melaksanakan layanan penguasaan konten.
    - e) Peneliti menyebarkan skala psikolois kepada siswa setelah memberikan layanan penguasaan konten.

### **3. Observasi Tindakan**

- a. Pengamatan tindakan siklus 1 :
  - 1) Situasi layanan penguasaan konten keseluruhan
  - 2) Keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten

- 3) Mengamati pemahaman, nilai, sikap dan kebiasaan belajar dalam membangun konsentrasi belajar siswa melalui layanan penguasaan konten.
- b. Pengamatan tindakan siklus II :
- 1) Situasi layanan penguasaan konten keseluruhan
  - 2) Keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten
  - 3) Mengamati pemahaman, nilai, sikap dan kebiasaan belajar dalam membangun konsentrasi belajar siswa melalui layanan penguasaan konten.

#### **4. Analisis Tindakan**

- a. Refleksi tindakan siklus I :

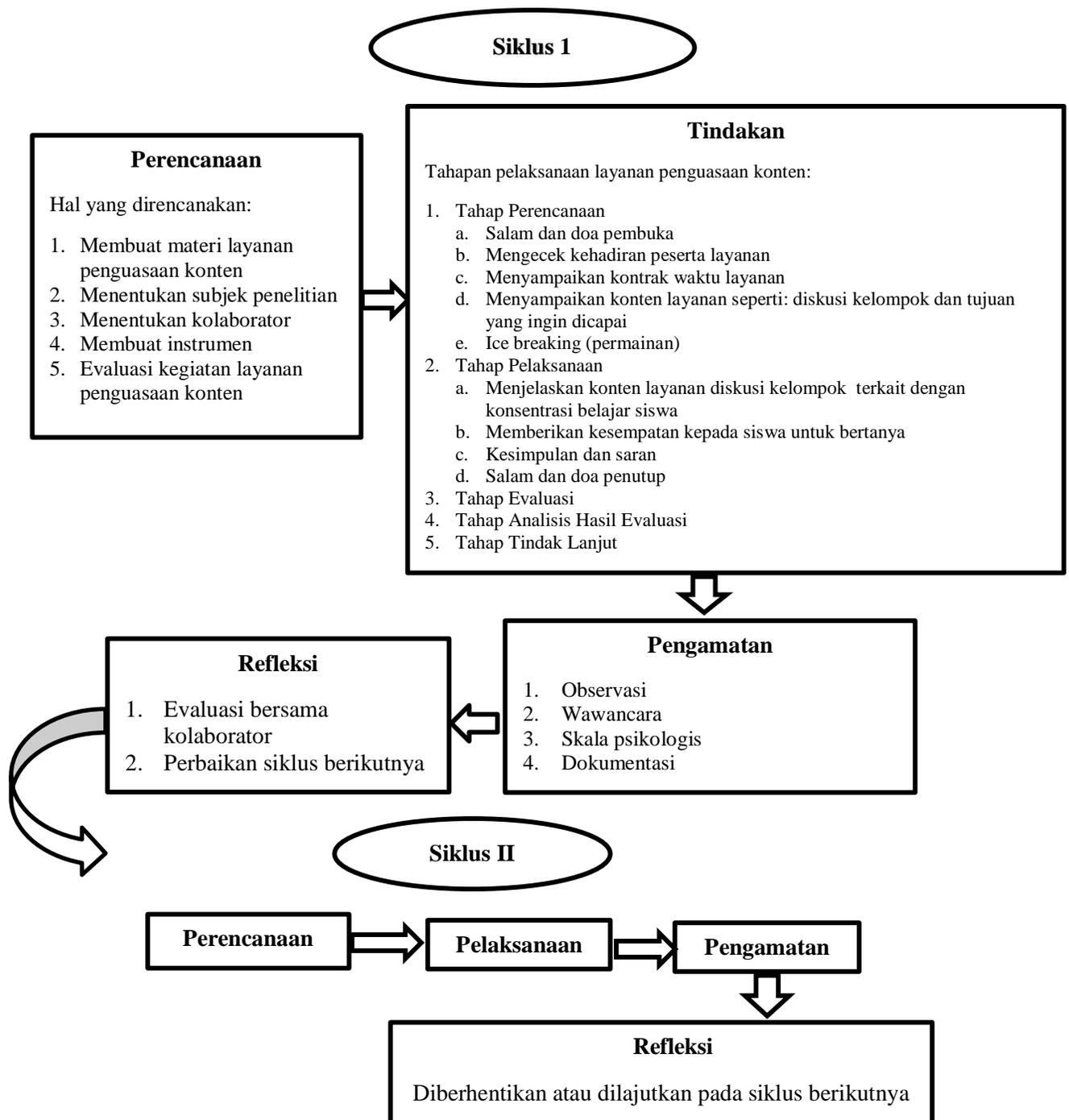
Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat proses penelitian dilakukan. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dan dideskripsikan secara rasional sesuai dengan temuan dan hasil pengamatan untuk kemudian disimpulkan. Hasil refleksi akan menunjukkan sejauh mana keberhasilan tingkatan yang dilakukan dan dapat membantu penelitian dalam memutuskan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

- b. Refleksi tindakan siklus II :

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan layanan penguasaan konten dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Alur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan menurut Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2012:159) dapat digambarkan pada bagan 3.1 sebagai berikut :

**Bagan 3.1**  
**Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling**



## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mengetahui informasi dari data yang ingin diperoleh. Sugiyono (2012 : 308) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan. Peneliti menggunakan teknik dan pengumpul data sebagai berikut:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Pada waktu melakukan observasi peneliti ikut berpartisipasi melakukan observasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi. Nawawi (2015 : 100) menjelaskan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktifitas guru maupun siswa.

#### **b. Teknik Komunikasi Langsung**

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Nawawi (2015 : 101) menjelaskan teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik ini menggunakan skala psikologis (Nawawi, 2015 : 101).

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, berupa tulisan, gambar, maupun dokumen lainnya (Nawawi, 2015 : 101).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek (kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung) dalam periode tertentu, sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang nampak (*behavioral observable*), apa yang dikatakan, dan apa yang diperbuatnya (Budi dan Titin, 2015: 8).

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab oleh reponden secara langsung secara lisan pula (Budi dan Titin, 2015: 45).

c. Skala Psikologis

Skala psikologis dipandang oleh Syarifuddin Azwar (Anwar Sutoyo 2014:151) sebagai alat ukur yang memiliki karakteristik khusus (a) cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif bukan kognitif, (b) stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung

mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, (c) jawabannya lebih bersifat proyektif, (d) selalu berisi banyak item yang berkenaan dengan atribut yang diukur, (e) respon subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya, jawaban yang berbeda diinterpretasikan berbeda pula.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki, Sedarmayanti (Mahmud 2011:183).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Setelah kita menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana melakukan analisis terhadap data hasil penelitian. Pada penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling tahap analisis daya dinamakan refleksi. Refleksi berarti guru BK/Peneliti menelaah berbagai macam data yang didapat dalam penelitian, baik data proses sebagai hasil pengumpulan data pada indikator proses, maupun data hasil sebagai hasil pengukuran pada dampak tindakan variabel masalah. Analisis data melalui beberapa alat pengumpul data yaitu:

### 1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung ke dalam kelas, dan melihat aktivitas di dalam kelas sewaktu guru mengajar. Setelah dilakukan pengamatan ternyata masih banyak siswa kelas VIII A yang menampakan gejala tingkah laku yang membuat mereka jadi tidak konsentrasi belajar di kelas, seperti: kurang dapat menyimak materi yang guru jelaskan, kurang aktif bertanya, sering mengobrol dengan teman sebangku sehingga kurang memusatkan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung.

### 2. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan bersama dengan guru BK, dari hasil wawancara dengan guru BK diperoleh data tentang tingkat konsentrasi belajar siswa di kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang memang dapat dikatakan rendah. Guru BK sudah pernah menangani permasalahan yang berkenaan dengan konsentrasi belajar, namun tindakan yang dilakukan belum sepenuhnya dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Tindakan yang dilakukan guru BK yaitu memberi layanan, baik layanan informasi maupun bimbingan kelompok sudah pernah dilakukan, hanya saja layanan penguasaan konten belum pernah dilakukan. Tanggapan Guru BK jika diadakannya layanan penguasaan konten dapat lebih meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

### 3. Skala Psikologis

Analisis data yang didapat dari skala psikologis yaitu berupa penilaian dalam bentuk persentase. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyebarkan skala psikologis kepada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang, setelah didapat datanya, kemudian di analisis sesuai dengan tolok ukur penilaian yang sudah ditentukan dan di dapatlah hasil dari analisis datanya.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto dan dokumen lainnya, setiap langkah dalam penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan menyebarkan skala psikologis, serta memberikan layanan semua diambil dalam bentuk foto, dan juga dalam pemberian layanan diambil dalam bentuk video.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjawab sub masalah pertama menggunakan skala psikologis yang akan diinterpretasikan secara persentase.
2. Untuk menjawab sub masalah kedua menggunakan panduan wawancara yang akan diinterpretasikan secara deskriptif.
3. Untuk menjawab sub masalah ketiga yang diperoleh dari hasil skala psikologis menggunakan rumus persentase yang mengacu kepada pendapat Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (2012:45). Rumus persentase yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

$f$  = skor yang diperoleh siswa

$N$  = skor maksimal

Apabila data telah dianalisis tentunya akan diperoleh hasil dari penelitian ini. Kemudian hasil tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu : kurang, cukup dan baik. Untuk menentukan tolok ukur kategori tersebut sesuai dengan pendapat Popham James W & Sitronik Kennet (Kusuma, 2018:54) sebagai berikut :

- a. Mencari skor maksimal ideal yaitu jumlah subjek X skor tertinggi item skala psikologis
- b. Mencari rata-rata ideal yaitu skor maksimal dibagi 2
- c. Mencari standar deviasi ideal yaitu rata-rata ideal dibagi 3

- d. Mencari nilai Z untuk daerah  $34,13\% = 1,00\%$
- e. Menentukan kategori cukup menggunakan rumus  $X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal})$  sampai dengan  $X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$
- f. Untuk menentukan kategori “baik” adalah rentang di atas kategori “cukup”
- g. Untuk menentukan kategori “kurang” adalah dibawah rentang kategori “cukup”.

Hasil persentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolok ukur sebagaimana yang dikemukakan oleh I Made Wiratha (Tasri Wira Kusuma, 2018 : 54) pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Tolok Ukur Penilaian Hasil Skala Psikologis**

Kategori	Skor	Persentase
Baik	60 – 88	67% – 100%
Cukup	29 – 59	33% – 66%
Kurang	0 – 28	0% – 32%

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas.

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya perubahan perilaku hasil belajar siswa saat terlaksananya kegiatan layanan penguasaan konten berlangsung secara baik.
2. Adanya perubahan hasil belajar peserta didik yaitu peningkatan konsentrasi dalam belajar, keefektifan belajar dan prestasi belajar peserta didik.
3. Pemahaman siswa berada di antara rentang 67% - 100% dengan kategori “baik” maka penelitian dihentikan.